

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN
PERILAKU SANTRI DAN DERAJAT KEPARAHANNYA
TERHADAP KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS
DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM
KECAMATAN PLAJU
PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Raudhah Simahate Bengi

04011181621051

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU
SANTRI DAN DERAJAT KEPARAHANNYA TERHADAP
KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS DI PONDOK
PESANTREN SUBULUSALLAM KECAMATAN
PLAJU PALEMBANG**

Oleh:

Raudhah Simahate Bengi
04011181621051

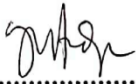
SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran

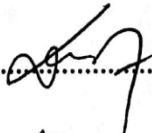
Palembang, 26 Desember 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya


Pembimbing I
dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003


.....

Pembimbing II
dr. Dwi Handayani, M. Kes
NIP. 198110042009122001


.....

Penguji I
Prof. Dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, PhD
NIP. 195310041983031002


.....

Penguji II
Pariyana, S.KM., M.Kes
NIP. 198709072015104201


.....

Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 19780227 201012 2001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR., M.Kes
NIP. 19720717 200801 2007

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 8 Desember 2019

Yang membuat pernyataan

Raudhah Simahate Bengi

NIM. 04011181621051

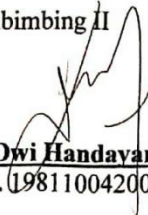
Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003

Pembimbing II



dr. Dwi Handayani, M.KES
NIP. 198110042009122001



Scanned with
CamScanner

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudhah Simahate Bengi
NIM : 04011181621051
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU SANTRI DAN
DERAJAT KEPARAHANNYA TERHADAP KEJADIAN PEDIKULOSIS
KAPITIS DI PONDOK PESANTREN SUBULUSALLAM
KECAMATAN PLAJU PALEMBANG**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya tanpa meminta izin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis, pencipta, dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 26 Desember 2019
Yang Menyatakan,



Raudhah Simahate Bengi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulisan skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Alhamdulillahirabbilamin.

Terima kasih kepada (alm) **drh. Muhaimin Ramdja, M.Sc, TropMed** dan **dr. Gita Dwi Prasasty M.Biomesd** selaku pembimbing I dan **dr. Dwi Handayani, M.Kes** selaku pembimbing II, yang telah bersedia memberikan banyak waktu, masukan, saran, ilmu, ide, perbaikan, semangat yang begitu besar dan telah sabar membimbing selama ini. Terima kasih juga kepada **Prof. Dr. H. Chairil Anwar. DAPE.,DAPK.,PhD., Sp.ParK**, sebagai penguji I dan **Ibu Pariyana, SKM.,M.Kes** sebagai penguji II, yang telah bersedia memberikan saran, masukan, perbaikan, dan ilmu di tengah-tengah kesibukan beliau.

Untuk Ama dan Ine tercinta, Kakak ucapkan rasa terimakasih yang sangat mendalam atas pelimpahan doa, cinta, kasih sayang, perhatian, pengertian, dukungan dan segalanya yang senantiasa diberikan tanpa batas. Kakak menyadari sampai kapanpun tidak akan pernah bisa membalas semua kebaikan yang telah ama dan ine berikan, semoga Allah SWT membalasnya dengan berkali-kali lipat amin. Adik-adikku yang sangat saya sayangi, Hanif dio, Daffa Rizka dan David Rizki yang juga selalu support dan membuat mood saya kembali baik hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sobat seperjuanganku (Tami, Nisa, Tania, Kevin), terima kasih telah menjadi teman seperjuangan, teman berbagi canda tawa maupun duka, teman yang saling mendukung, membantu, menasehati dan menyemangati selama masa perkuliahan dan skripsi ini.

Teman seParasitku, sePerkutuanku, Dosen Parasit, Dosen IKM, Kakak tingkat parasit, Mbak Yanti dan Pondok Pesantren *Subulussalam Kecamatan Plaju Palembang* serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih banyak telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari semua pihak. Semoga penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Palembang, 08 Desember 2019



Raudhah Simahate Bengi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.5.1 Aspek Teoritis	3
1.5.2 Manfaat Praktis	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pedikulosis Kapitis	5
2.1.1 Definisi Pedikulosis Kapitis	5
2.1.2 Epidemiologi Pedikulosis Kapitis	5
2.1.3 Etiologi Pedikulosis Kapitis	5
2.1.4 Taksonomi <i>Pediculus humanus capitis</i>	6
2.1.5 Morfologi <i>Pediculus humanus capitis</i>	6
2.1.6 Siklus Hidup <i>Pediculus humanus capitis</i>	7
2.1.7 Gambaran Klinis Pedikulosis Kapitis	8
2.1.8 Diagnosis Pedikulosis Kapitis	10
2.1.9 Diagnosis Banding Pedikulosis Kapitis	10
2.1.10 Penatalaksanaan Pedikulosis Kapitis	11
2.1.11 Pencegahan Pedikulosis Kapitis	13
2.2 Faktor Sosiodemografi	13

2.2.1	Usia	14
2.2.2	Jenis kelamin	14
2.2.3	Tingkat Pendidikan	14
2.2.4	Pekerjaan dan pendapatan	15
2.3	Pengetahuan	15
2.4	Sikap	16
2.5	Perilaku	17
2.6	Hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku.....	17
2.7	Kerangka Teori	19
2.8	Kerangka Konsep	20
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian.....	21
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3.1	Populasi Penelitian	21
3.3.2	Sampel Penelitian	21
3.3.2.1	Besar Sampel.....	21
3.3.2.2	Cara Pengambilan Sampel	22
3.3.3	Kriteria Sampel	23
3.3.3.1	Kriteria Inklusi	23
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi.....	23
3.4	Variabel Penelitian	23
3.4.1	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	23
3.4.2	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	23
3.5	Definisi Operasional	25
3.6	Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data.....	28
3.6.1	Cara pengumpulan data	28
3.6.1.1	Data Primer	28
3.6.1.2	Kuisoner.....	29
3.6.1.3	Cara kerja pengambilan parasit	29
3.6.1.4	Cara pembuatan preparat	30
3.6.2	Data Sekunder	30
3.7	Cara Pengolahan Data	
3.8	Kerangka Operasional	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		
4.1	Hasil	36
4.1.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	36
4.1.2	Distribusi Responden.....	37
4.1.2.1	Distribusi faktor sosiodemografi, pengetahuan, sikap dan perilaku responden.....	37

4.1.2.2 Distribusi karakteristik pengetahuan, sikap dan perilaku responden	39
4.1.3 Distribusi pedikulosis kapitis	39
4.1.4 Distribusi derajat keparahan	39
4.1.5 Pemeriksaan mikroskop <i>pediculus humanus capitis</i>	41
4.1.6 Hubungan pengetahuan responden dengan kejadian pedikulosis kapitis	42
4.1.7 Hubungan sikap responden dengan kejadian pedikulosis kapitis	43
4.1.8 Hubungan perilaku responden dengan kejadian pedikulosis kapitis	43
4.1.9 Analisis Multivariat	44
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Proporsi infestasi pedikulosis kapitis	46
4.2.2 Hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku responden terhadap kejadian pedikulosis kapitis	48
4.2.3 Keterbatasan penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
Biodata	89
<i>DRAFT</i> ARTIKEL PUBLIKASI	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Definisi Operasional	24
2.	Distribusi karakteristik responden	37
3.	Distribusi karakteristik orang tua responden	38
4.	Distribusi Karakteristik pengetahuan, sikap dan perilaku	39
5.	Distribusi pedikulosis kapitis	39
6.	Distribusi derajat keparahan	39
7.	Hubungan pengetahuan responden dengan kejadian pedikulosis kapitia	41
8.	Hubungan sikap responden dengan kejadian pedikulosis kapitis	43
9.	Hubungan perilaku responden dengan kejadian pedikulosis kapitis	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Morfologi <i>Pediculus humanus capitis</i>	6
2. Telur <i>Pediculus humanus capitis</i>	7
3. Siklus hidup <i>Pediculus humanus capitis</i>	9
4. Multiple nits <i>Pediculus humanus capitis</i>	9
5. <i>Pediculus humanus capitis</i> pada wanita schizofrenia	9
6. Infeksi kulit kepala yang disebabkan <i>Pediculus humanus capitis</i>	9
7. Pendeteksi kutu yang menempel di rambut kepala	10
8. Telur <i>pediculus humanus capitis</i> yang belum menetas	40
9. Telur <i>pediculus humanus capitis</i> yang telah menetas	40
10. Nimfa <i>pediculus humanus capitis</i>	41
11. <i>Pediculus humanus capitis</i> betina	41
12. <i>Pediculus humanus capitis</i> jantan	42
13. Pengisian kuesioner oleh santriwati	79
14. Penyisiran rambut santriwati	79
15. Penemuan nits di rambut santriwati	79
16. Penyuluhan kepada santri oleh dosen parasitologi	80
17. Foto bersama dosen dan beberapa teman sejawat.....	80
18. Proses pembuatan preparat mikroskopi	81
19. Preparat dilihat dibawah mikroskopi	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar <i>Informed Consent</i>	57
2. Lembar Kuesioner	58
3. Data santri Pondok Pesantren Subulussalam	63
4. Hasil Output SPSS	68
5. Dokumentasi Hasil Penelitian	79
6. Lembar Sertifikat Etik	82
7. Surat Izin Penelitian	83
8. Surat selesai melakukan penelitian di Pondok Pesantren Subulussalam ..	84
9. Selesai Melakukan Penelitian dari Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	85
10. Surat persetujuan sidang	86
11. Surat konsultasi skripsi	87

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU SANTRI DAN DERAJAT KEPARAHANNYA TERHADAP KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM KECAMATAN PLAJU PALEMBANG

(Raudhah Simahate Bengi, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Desember 2019, 88 halaman)

Pendahuluan: Pedikulosis kapitis merupakan suatu infeksi yang terjadi di kulit kepala dan rambut manusia yang disebabkan oleh parasit *Pediculus humanus var. capitis*. Infestasi parasit ini banyak terjadi terutama pada anak-anak dan berkembang pesat pada lingkungan yang padat seperti sekolah asrama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku santri dan derajat keparahannya terhadap kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren kecamatan Plaju Palembang.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan bulan Juli 2019. Jumlah sampel digunakan sebanyak 119 santri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengisian kuesioner dan pemeriksaan rambut responden. Hasil yang didapatkan dianalisis dengan uji penggunaan *Chi-square* dan *Logistic Regression*

Hasil: Dari 119 responden, didapatkan 43 orang (36,1%) yang menderita pedikulosis kapitis. Pada hasil uji *Chi-square* didapatkan hubungan bermakna antara pengetahuan ($p=0,004$), sikap ($p=0,000$) dan perilaku ($p=0,003$) dengan kejadian pedikulosis kapitis. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian pedikulosis kapitis adalah perilaku yaitu sebesar ($p<0,05$) dengan probabilitas sebesar 49%. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap kejadian pedikulosis kapitis dimana faktor yang paling dominan adalah perilaku.

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap kejadian pedikulosis kapitis dengan faktor yang paling dominan adalah perilaku.

Kata Kunci: Pedikulosis Kapitis, Tingkat pengetahuan, sikap, perilaku

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003

Pembimbing II



dr. Dwi Handayani, M.KES
NIP. 198110042009122001

ABSTRACT

THE ASSOCIATION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOR OF BOARDINGSCHOOL'S STUDENTS AND SEVERITY OF PEDICULOSIS CAPITIS IN SUBULUSALLAM ISLAMIC BOARDING SCHOOL SUBDISTRICT PLAJU PALEMBANG

(Raudhah Simahate Bengi, Faculty of Medicine Sriwijaya, Desember 2019, 88 pages)

Background: Pediculosis capitis is an infection that occurs in the scalp and human hair caused by the *Pediculus humanus var. capitis* parasite. This parasitic infestation occurs mostly in children and develops rapidly in crowded environments such as boarding schools. The study aim to determine the level of knowledge, attitudes and behavior of students and the severity of pediculosis capitis in Islamic Boarding Schools, Sub-district of Plaju Palembang.

Method: This research was an analytical observational study with a *cross sectional* design conducted on July 2019. There were 119 samples who had the inclusion criteria and didn't have exclusion criteria. They were collected from the results of anamnesis, questionnaires and hair examinations of respondents. The results were analyzed by using Chi-square and Logistic Regression.


Result: From 119 respondents, 43 students (36.1%) has been found positive pediculosis capitis. Statistical test showed that knowledge ($p = 0.004$), attitudes ($p = 0,000$) and behavior ($p = 0.003$)

Conclusion: have significant association with the occurrence of pediculosis capitis. The most influential factor on the occurrence of pediculosis capitis was ($p < 0,05$) with probability 49% there was significant association among knowledge, attitude and behavior toward the occurrence of pediculosis capitis in which the most dominant factor was behavior


Keyword: Pediculosis capitis, Knowledge, Attitude, Behavior

Mengetahui,

Pembimbing I


dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003

Pembimbing II


dr. Dwi Handayani, M.KES
NIP. 198110042009122001



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pedikulosis kapitis merupakan suatu infeksi yang terjadi di kulit kepala dan rambut manusia yang disebabkan oleh parasit *Pediculosis humanus var. capitis* (merupakan golongan family pediculidae). *Pediculosis humanus capitis* ini merupakan parasit obligat, artinya mereka harus menghisap darah inangnya agar dapat bertahan hidup (Ortega Insaurralde *et al.*, 2019).

Prevelensi infestasi pedikulosis sangat banyak diseluruh dunia menyerang anak-anak, terutama perempuan kemungkinan disebabkan oleh perilaku khas gender (sekelompok perempuan lebih lama berkumpul bersama dan lebih dekat dibandingkan dengan laki-laki ketika bermain) (Gunathilaka *et al.*, 2019). Jurnal mengatakan bahwa lebih dari 12 juta anak perempuan mengalami pedikulosis. Prevelensi terjadinya pedikulosis pada negara berkembang dan tropis sering terjadi, seperti Indonesia. Data CDC pada tahun 2008 sendiri mengatakan prevelensi terjadi pedikulosis di Asia berbeda-beda yaitu 0,7-59%, Afrika 0-58%, dan wilayah Eropa 0,48%-22,4%. Pada usia 8 tahun terjadi nya pedikulosis prevelensi nya mencapai 55,89% sedangkan pada usia 12 tahun mencapai 26,7% (Saputri, 2017). Dari hasil survey pendahuluan oleh para penelitian sebelumnya, angka kejadian pedikulosis kapitis di pondok pesantren, Desa Pamijah, Bogor tahun 2018, didapatkan santri yang menderita pedikulosis kapitis mencapai 88,4% (Wahdini *et al.*, 2018). Prevelensi untuk kota Palembang sendiri pada tahun 2018 di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tambul Palembang didapatkan 48,7 % positif mengalami pedikulosis (Datar *et al.*, 2018).

Pedikulosis ini juga merupakan hewan ektoparasit, dimana hewan tersebut akan terinfestasi di kulit secara permanen dan dapat menimbulkan beberapa gejala,

seperti iritasi, gatal, dan infeksi sekunder. Beberapa gejala tersebut disebabkan oleh liur dan tinja dari pedikulosis tersebut (Darlan, Uswa and Rozi, 2019). Gejala yang timbul seperti gatal juga dapat mempengaruhi tidur dan gangguan belajar pada individu. Terdapat gejala awal yang dominan seperti gatal di area temporal dan oksiput dan dapat meluas ke seluruh kepala (Datar *et al*, 2018). Menggaruk secara intensif juga dapat menyebabkan infeksi sekunder sehingga mengganggu kualitas hidup individu (Yingklang *et al.*, 2018).

Infestasi parasit ini banyak terjadi terutama pada anak-anak dan berkembang pesat pada lingkungan yang padat seperti sekolah asrama (panti asuhan, pesantren, atau sekolah dasar). Transmisi pedikulosis ini bisa langsung yaitu *head-to-head* maupun tidak langsung seperti penggunaan barang bersama seperti sisir, bantal, topi, maupun handuk (Gunathilaka, Chandrasena and Udayanga, 2019). Beberapa faktor resiko telah dikonfirmasi mengenai infestasi parasit ini, diantaranya disebabkan oleh tingkat pengetahuan individu yang rendah mengenai kebersihan, daerah padat penduduk, sosial-ekonomi, karakteristik individu (usia, rambut panjang, atau tipe rambut). Tingkat pengetahuan yang kurang dapat meningkatkan resiko terjadinya pedikulosis disebabkan karena semakin rendah pendidikan seseorang maka akan sulit untuk menerima informasi baru dan karena kurangnya tentang pengetahuan maka akan menghambat perkembangan sikapnya terhadap informasi tersebut. Penelitian terdahulu mengatakan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan, sikap, perilaku, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan terhadap terjadinya pedikulosis. Tetapi tidak ada hubungan signifikan kejadian pedikulosis terhadap tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ayah, maupun pekerjaan ibu (Datar *et al*, 2018). Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Oncu *et al.* (2018) yaitu terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian pedikulosis kapitis (Datar and Barat, 2018).

Angka kejadian pedikulosis kapitis masih cukup tinggi terutama ditempat hunian yang padat seperti pesantren terjadi pada anak-anak, salah satu penyebabnya disebabkan karena tingkat pengetahuan yang kurang. Pondok Pesantren

Subulussalam merupakan lokasi resiko tinggi karena memiliki hunian yang padat perkamar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk prevelensi angka kejadian dan hubungannya dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Subulussalam.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku santri terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku santri terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Prevelensi kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.
2. Mengidentifikasi karakteristik sosiodemografi pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.
3. Mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku santri tentang pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.
4. Mengetahui derajat keparahan pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.
5. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku santri terhadap kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.
6. Mengetahui faktor yang berpengaruh paling dominan terhadap kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.

1.4 Hipotesis

H₀: Tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku santri terhadap kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Subulussalam *Palembang*.

H₁: Adanya hubungan faktor tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku santri terhadap kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Subulussalam *Palembang*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Menjadikan penelitian ini sebagai informasi terhadap angka kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok pesantren Subulussalam *Palembang*.
2. Mendukung teori terhadap hubungan faktor tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku santri terhadap kejadian pedikulosis kapitis.
3. Menjadikan penelitian ini sebagai usaha pengembangan ilmu kedokteran terutama pada bidang parasitologi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai sarana untuk memberikan pengobatan pada santri yang menderita pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren *Subulussalam Palembang*.
2. Memberikan edukasi tentang pencegahan pedikulosis kapitis kepada santri beserta pengurus pondok pesantren sehingga diharapkan mampu.
3. Menurunkan angka kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren *subulussalam Palembang*.

4. Diharapkan dapat menjadi dasar dalam pemberian saran kepada fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan poskestren untuk melakukan penyuluhan kesehatan dan pemberian terapi pada penderita pedikulosis kapitis

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L., Anwar, C., Wardiansah. (2019). Association of Student's Sociodemographic, Knowledge, Attitude and Practice with Pediculosis Capitis in Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang, Indonesia. *Biomedical Science Journal*. 3(1), pp. 51–63.
- AlBashtawy, M., & Hasna, F. (2012). Pediculosis capitis among primary-school children in Mafraq Governorate, Jordan. *Eastern Mediteranean Health Journal = La Revue de Sante de La Mediterranee Orientale = Al-Majallah Al-Sihhiyah Li-Sharq Al-Mutawassit*, 18(1), 43–48. Retrieved from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22360010>
- Anggraini, A., Anum, Q. and Masri, M. (2018) 'Artikel Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Personal Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat Hygiene terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak Asuh di', 7(1), pp. 131–136.
- Anwari, M. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis', (September), pp. 160–164.
- Burkhart, C.N. and Burkhart, C.G. 2012. Scabies, Other Mites and Pediculosis. In: Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchres t, B.A., Paller, A.S., Leffel, D.J., Wolff, K. (Eds). *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. 8th ed. New York; McGraw-Hill, hal. 2573–6.
- Bonilla, D. L., Durden, L. A., Eremeeva, M. E., & Dasch, G. A. (2013). The Biology and Taxonomy of Head and Body Lice—Implications for Louse-Borne Disease Prevention. *PLoS Pathogens*, 9(11), e1003724. <https://doi.org/10.1371/journal.ppat.1003724>
- Centers for Disease Control and Prevention. 2013. Lice -- Head Lice -- Diagnosis, CDC Website. Diakses tanggal 22 Juli 2019
- Centers for Disease Control and Prevention. 2015. Lice - Head lice - Biology.CDC Website. Diakses tanggal 22 Juli 2019
- Centers for Disease Control and Prevention. 2016. Lice - Head lice - Treatment. CDC Website. Diakses tanggal 22 Juli 2019
- Costa, D.L., Sousa, D.S., Silva, R.M., Pinheiro, M., Júnior, F.L.F.A.M., Pinto, Y.M.R., Lima, V.H.A. 2018. Preventive Actions against *Pediculus capitis humanus* in Children of a Community Riverside's Metropolitan Region of Belém-Pará in Eastern Amazon. *International Journal of Tropical Disease & Health*. 30(3): 1-13. http://www.journalrepository.org/media/journals/IJTDH_19/2018/May/Costa3032018IJTDH41299.pdf, diakses 19 Agustus 2018.)
- Darlan, D. M., Uswa, N., & Rozi, M. F. (2019). Pediculosis as emerging infections among orphans Pediculosis as Emerging Infections among Orphans. 020023(June). <https://doi.org/10.1063/1.5109998>

- Dagne, H. *et al.* (2019) 'Prevalence of pediculosis capitis and associated factors among schoolchildren in Woreta town , northwest Ethiopia', *BMC Research Notes*. BioMed Central, pp. 10–15. doi: 10.1186/s13104-019-4521-8.
- Darlan, D. M., Uswa, N. and Rozi, M. F. (2019) 'Pediculosis as emerging infections among orphans Pediculosis as Emerging Infections among Orphans', 020023(June). doi: 10.1063/1.5109998.
- De La Folia, A. G., Andrewes, S., Clark, J. M., & Ross, L. (2018). The unusual reproductive system of head and body lice (*Pediculus humanus*). *Medical and Veterinary Entomology*, 32(2), 226–234. <https://doi.org/10.1111/mve.12287>
- Faiza, N. *et al.* (2017) 'Prevalence and predictors of pediculosis capitis among primary school children in Hulu Langat , Selangor', 72(1), pp. 12–17.
- Glasziou, P., Bennett, J., Greenberg, P., Green, S., Gunn, J., Hoffman, T., & Pirootta, M. (2013). Wet combing for the eradication of head lice. *Australian Family Physician*, 42(3), 129–130.
- Grobogan, K. (2019) 'Hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai pedikulosis kapitis dan praktik kebersihan diri dengan kejadian pedikulosis kapitis', *Jurnal kedokteran diponegoro*, 8(3), pp. 1081–1091.
- Gunathilaka, N., Chandrasena, N. and Udayanga, L. (2019) 'Prevalence of Ectoparasitic Infections and Other Dermatological Infections and Their Associated Factors among School Children in Gampaha District, Sri Lanka', *Canadian Journal of Infectious Diseases and Medical Microbiology*. Hindawi, 2019, pp. 1–10. doi: 10.1155/2019/5827124.
- Gunning, K., Pippitt, K., Kiraly, B., & Saylor, M. (2012). Pediculosis and scabies: A treatment update. *American Family Physician*, 86(6), 535–541.
- Hadul, M. A. and Alimin, M. (2018) 'Hubungan personal hygiene dan tingkat pengetahuan dengan kejadian pedikulosis kapitis di pondok pesantren ma'hadul muta'alimin' 73(1), pp. 53–63.
- Hardiyanti, N. I., Kurniawan, B., Mutiara, H., Suwandi, J. F., Kedokteran, F., Lampung, U. (2015). Penatalaksanaan Pediculosis capitis Treatment of Pediculosis capitis. 4, 47–52.
- Liao, C. *et al.* (2019) 'ScienceDirect Prevalence of *Pediculus capitis* in schoolchildren in Battambang , Cambodia', *Journal of Microbiology, Immunology and Infection*. Elsevier Taiwan LLC, 52(4), pp. 585–591. doi: 10.1016/j.jmii.2017.09.003.
- Louni, M., Amanzougaghene, N., Mana, N., Fenollar, F., Raoult, D., Bitam, I., & Mediannikov, O. (2018). Detection of bacterial pathogens in clade e head lice collected from Niger's refugees in Algeria. *Parasites and Vectors*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13071-018-2930-5>
- Macdowall, W., Parker, R., Nanchahal, K., Ford, C., Lowbury, R., Robinson, A., ... Centers for pediculosis Disease Control and Prevention. (2013). Results of a National Survey of United States. In *Public Health Reports* (Vol. 28). <https://doi.org/10.1038/ijir.2016.25>

- Madke, B. and Khopkar, U. 2011. Pediculosis capitis: an update. Indian J Dermatol Venereol Leprol. 78(4): 429-438. (<http://www.ijdv.com>, diakses 23 Juli 2019)
- Muid, F. 2004. Inspirasi Sains Mahluk Hidup dan Proses kehidupan. Ganeca Exact, Jakarta, Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan tentang pedikulosis kapitis: Teori & Aplikasi. Edisi Revisi 2010. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia, hal. 50-52.
- Nutanson, I. et al. (2008) 'Pediculus humanus capitis: An update', *Acta Dermatovenerologica Alpina, Pannonica et Adriatica*, 17(4), pp. 147–159.
- Nurlatifah (2017) 'Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Sosial Ekonomi, dan Higiene dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis', (2), pp. 574–580.
- Oncu, E., Vayisoglu, S. K., Guven, Y., Onen, E., Bulut, E. R., Cekic, H., & Ozturk, F. (2018). The prevalence of pediculus capitis in primary schools in a city of Turkey and the efficacy of health education in treatment. 1–7. <https://doi.org/10.5455/medscience.2018.07.8840>
- Ortega Insaurralde, I. et al. (2019) 'The Sensory Machinery of the Head Louse *Pediculus humanus capitis*: From the Antennae to the Brain', *Frontiers in Physiology*, 10(April). doi: 10.3389/fphys.2019.00434.
- Salbiah (2018) 'Capitis pada siswi Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Medan'. Medan, Vol 5 Nomor 2, Maret 2018, hlm : 140 - 148
- Saputri, yogi (2017) 'Hubungan personal hygiene dengan kejadian pediculus humanus capitis pada anak usia sekolah di sd negeri 1 bendungan kabupaten temanggung'.
- Sangaré, A. K., Doumbo, O. K. and Raoult, D. (2016) 'Management and Treatment of Human Hardiyanti et al. , *BioMed Research International*, 2016, pp. 1–12. doi: 10.1155/2016/8962685.
- Salavastru, C. M., Chosidow, O., Janier, M., & Tiplica, G. S. (2017). European guideline for the management of pediculosis. 1425–1428. <https://doi.org/10.1111/jdv.14420>
- Sutanto, P. P. (2018). Efektifitas Ekstrak Kulit Duku (*Lansium domesticum* corr) Terhadap Mortalitas *Pediculus Humanus Capitis* Penyebab Pedikulosis. I, 10–19.
- Takci, Z., Tekin, O., & Karadag, A. S. (2012). A Pediculid Case: Autosensitization Dermatitis Caused by Pediculosis Capitis. *Turkish Journal of Parasitology*, 36(3), 185–187. <https://doi.org/10.5152/tpd.2012.44>
- Tytuła, A., Bartosik, K., Jaształ-kniażuk, A., & Buczek, W. (2019). Analysis of the prevalence of pediculosis and scabies in orphanages and refugee shelters in south-eastern Poland. 9(3), 493–500.
- Wahdini, S., Sudarmono, P., Wardhana, A. W., Irmawati, F. P., Haswinzky, R. A., Dwinastiti, Y. A., & Sungkar, S. (2018). Penyakit Parasitik pada Anak Sekolah Berasrama di Kabupaten Bogor Parasitic Diseases in A Boarding School Children in Bogor Regency. 6(3), 1–5. <https://doi.org/10.23886/ejki.6.10109.Abstrak>

- Widniah (2019) 'DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf10319> Analisis Faktor Infestasi *Pediculus Humanus Capitis* pada Santriwati Pondok Pesantren Martapura', 10(1), pp. 247–252.
- Yang, Y.-C., Lee, H.-S., Clark, J. M., & Ahn, Y.-J. (2009). Insecticidal Activity of Plant Essential Oils Against *Pediculus humanus capitis* (Anoplura: Pediculidae) . *Journal of Medical Entomology*, 41(4), 699–704. <https://doi.org/10.1603/0022-2585-41.4.699>
- Yetman, R. J. (2015). The child with pediculosis capitis. *Journal of Pediatric Health Care: Official Publication of National Association of Pediatric Nurse Associates & Practitioners*, 29(1), 118–120. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2014.09.002>
- Yingklang, M. *et al.* (2018) 'Effect of a health education program on reduction of pediculosis in school girls at Amphoe Muang, Khon Kaen Province, Thailand', 13(6), pp. 1–15. doi: 10.1371/journal.pone.0198599.